

## ABSTRACT

*The communication pattern is a model of the communication process, so that with the existence of various communication models and parts of the communication process, a suitable and easy-to-use pattern can be found in communicating. This research uses descriptive qualitative research method with case study method which aims to answer and explain the question of how to do research. The theory used by the researcher is attribution theory. Based on data analysis and discussion of research results, it can be stated that there are 3 types of communication patterns for parents and children in RT 001/ RW 003 Kelurahan Pondok Pucung, Karang Tengah Subdistrict, Tangerang City, namely four parents adhere to a permissive communication pattern, and four parents adhere to a permissive communication pattern. authoritative communication, while the other two parents adhered to authoritarian communication patterns. Barriers faced in communication patterns between parents and children, are personal problems, lack of available time, lack of parental knowledge, low approach (such as rarely having family time), and environmental factors (can be from within the family, school place). and communities where children hang out and play).*

*Keywords : Communication Patterns, Parents and child*

Pola komunikasi merupakan sebuah model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya beraneka ragam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk menjawab dan menjelaskan pertanyaan bagaimana dalam penelitian. Teori yang digunakan peneliti adalah Teori atribusi. Berdasarkan Analisa data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat dikemukakan bahwa terdapat 3 jenis pola komunikasi pada orang tua dan anak di RT 001/ RW 003 Kelurahan Pondok Pucung Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang yaitu empat orang tua menganut pola komunikasi permissive, dan empat orang tua menganut pola komunikasi authoritative, sedangkan dua orang tua lainnya menganut pola komunikasi authoritarian. Hambatan yang dihadapi dalam pola komunikasi antara orang tua dengan anak, adalah masalah pribadi, kurangnya ketersediaan waktu yang dipunya, kurangnya pengetahuan orang tua, pendekatan yang rendah (seperti jarang ada waktu family time), dan faktor lingkungan (bisa dari dalam keluarga, tempat sekolah,serta masyarakat tempat anak bergaul dan bermain).

Kata kunci : Pola komunikasi, Orang tua dan anak